

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Dalam mata pelajaran menggambar teknik di SMKN 5 Bandung kebutuhan akan peralatan menggambar dalam belajar menjadi syarat utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dewasa ini sekolah yang bersangkutan mendapatkan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, namun hal itu dinilai belum cukup. Keberadaan orang tua masih sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana bagi siswa terutama dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran yang harus diselesaikan ketika siswa berada di rumah. Untuk itu kerjasama antara sekolah dengan keluarga harus berjalan dengan baik agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik pula.

Ketersediaan peralatan menggambar bagi siswa sangat tergantung pada perhatian orang tua dalam memenuhi peralatan yang dibutuhkan anaknya, serta fasilitas yang diberikan oleh sekolah. Pada umumnya siswa yang berasal dari keluarga yang mapan memiliki peralatan menggambar yang lebih lengkap dibandingkan dengan keluarga yang tidak mapan. Untuk itu sudah sewajarnya orang tua dan sekolah bahu membahu dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran guna memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana pembelajaran menjadi tanggung jawab antara pemerintah, sekolah, masyarakat dan orang tua, sebagaimana yang telah diatur

dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab IV mengenai hak dan kewajiban warga Negara, orang tua, masyarakat dan pemerintah pasal 7-11 serta bab XII mengenai sarana dan prasarana pendidikan pasal 45.

Seperti yang telah dipaparkan diatas, ketersediaan peralatan menggambar memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu kualitas dan presisi alat gambar pun turut berkontribusi kualitas gambar siswa. Tetapi tidak semua siswa memiliki peralatan menggambar dengan kualitas yang baik. Hal itu disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi keluarga. Peralatan menggambar yang harganya tinggi dipasaran mengakibatkan minimnya peralatan yang dimiliki siswa, sehingga hasil belajarnya pun kurang optimal.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik sebuah pengertian bahwa ketersediaan peralatan menggambar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui sejauh manakah ketersediaan peralatan menggambar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa di SMKN 5 Bandung, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut : **“KONTRIBUSI KETERSEDIAAN PERALATAN YANG DIMILIKI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MENGGAMBAR TEKNIK DASAR TINGKAT I KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 5 BANDUNG”**

1.2. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang seperti diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang sering terjadi sebagai berikut :

1. Siswa merasa kesulitan menyelesaikan tugas menggambar yang diberikan guru karena tidak memiliki peralatan menggambar.
2. Ada siswa yang sering tidak menyelesaikan tugas rumah (Pekerjaan Rumah) pada mata pelajaran gambar teknik dasar yang diberikan oleh guru di sekolah dengan alasan tidak memiliki peralatan menggambar yang dibutuhkan.
3. Siswa seringkali melakukan aksi pinjam meminjam peralatan menggambar ketika KBM sedang berlangsung di dalam kelas.
4. Aksi pinjam meminjam peralatan menggambar ketika KBM berlangsung seringkali mengganggu bahkan menghambat kinerja sesama temannya dalam menyelesaikan tugas menggambar.
5. Hasil menggambar siswa seringkali kurang memuaskan dari segi presisi ketepatan ukuran dan kerapihan menggambar.
6. Siswa sering menyelesaikan tugas menggambar tidak tepat waktu.
7. Peralatan menggambar yang disediakan sekolah masih memiliki standarisasi yang belum memuaskan.

1.3. Pembatasan dan perumusan masalah

1.3.1. Pembatasan masalah

Agar ruang lingkup penelitian konsisten terhadap permasalahan yang diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah seperti diatas permasalahan dibatasi pada kontribusi ketersediaan peralatan menggambar yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar.

1.3.2. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah tingkat ketersediaan peralatan yang dimiliki siswa kelas 1 kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas 1 kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar tingkat I kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung?
3. Bagaimanakah kontribusi dari ketersediaan peralatan yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar tingkat I kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung?

1.4. Penjelasan istilah dalam judul

1. Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumbangan, andil, sokongan, jasa, pemberian.
2. Menggambar teknik adalah suatu metode penuangan ide yang harus dapat dibaca oleh pihak-pihak lain.(Rasul, Djuharis, dkk).
3. Peralatan menggambar adalah berbagai alat perkakas, perbekalan atau perlengkapan menggambar.

4. Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.
5. Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan diwaktu yg telah ditentukan; (keadaan tersedia; hal tersedia;)

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Dengan adanya tujuan maka efektifitas penelitian yang kita lakukan akan semakin jelas dan terarah. Dalam penelitian ini tujuan yang dicapai oleh penulis yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat ketersediaan peralatan menggambar yang dimiliki siswa kelas 1 kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar tingkat I kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.
3. Untuk mengetahui kontribusi dari ketersediaan peralatan yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar tingkat I kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.

1.6. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar dalam bentuk :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya bagi Dinas Pendidikan dan masyarakat luas pada umumnya mengenai kontribusi dari ketersediaan peralatan menggambar yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar Tingkat I kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi siswa agar tetap giat belajar dengan situasi yang dialaminya sehingga prestasi belajarnya dapat terjaga dengan baik.
- b. Sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan bagi orang tua, guru, maupun masyarakat pada umumnya agar berupaya memenuhi kebutuhan sarana belajar bagi anak agar semangat anak untuk belajar dapat terjaga dengan baik sehingga memberikan hasil yang baik pula.